

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan kepada 42 responden, maka diperoleh hasil dan pembahasan mengenai pengaruh kompetensi pegawai terhadap efektivitas pengelolaan arsip dinamis dimoderasi oleh jabatan fungsional di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Jawa Barat, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat kompetensi pegawai dapat diukur dengan tiga indikator berikut: (1) Pengetahuan, (2) Keterampilan, dan (3) Sikap. Setelah diteliti, tingkat kompetensi pegawai di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Jawa Barat berada pada kategori “Tinggi”.
2. Tingkat kompetensi pegawai dilihat berdasarkan latar belakang jabatan fungsional, pegawai pada kelompok arsiparis ahli berada pada kategori “Tinggi”, sedangkan pegawai pada kelompok arsiparis terampil memiliki berada pada kategori “Cukup Tinggi”.
3. Tingkat efektivitas pengelolaan arsip dinamis dapat diukur dengan empat indikator berikut: (1) Pembuatan Naskah Dinas; (2) Pengurusan Surat; (3) Penataan dan Penggunaan Arsip; dan (4) Penyusutan Arsip. Setelah diteliti, tingkat efektivitas pengelolaan arsip dinamis di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Jawa Barat berada pada kategori “Tinggi”.
4. Tingkat efektivitas pengelolaan arsip dinamis dilihat berdasarkan latar belakang jabatan fungsional, pegawai pada kelompok arsiparis ahli berada pada kategori “Efektif”, sedangkan pegawai pada kelompok arsiparis berada pada kategori “Cukup Efektif”.
5. Berdasarkan hasil uji hipotesis, diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari kompetensi pegawai terhadap efektivitas pengelolaan arsip dinamis. Hal ini menunjukkan apabila tingkat kompetensi

pegawai tinggi, maka tingkat efektivitas pengelolaan arsip dinamis akan tinggi, begitu pun sebaliknya.

6. Berdasarkan hasil uji hipotesis, jabatan fungsional sebagai variabel moderasi pada penelitian ini terbukti mampu memperkuat hubungan pengaruh kompetensi pegawai terhadap efektivitas pengelolaan arsip dinamis.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan, berikut beberapa saran yang mengacu pada indikator penelitian yang memiliki nilai terendah pada setiap variabelnya, yaitu:

1. Pada variabel kompetensi pegawai, indikator yang memperoleh skor terendah adalah sikap. Hal ini harus menjadi perhatian khusus bagi pegawai arsip di DISPUSIPDA JABAR agar memberikan pendampingan dan pelatihan kearsipan yang meliputi pelatihan proses pengelolaan serta ketelitian, kerapian, dan kecekatan pegawai dalam pengelolaan arsip. Pendidikan dan pelatihan bisa dilakukan dengan bantuan dari ANRI sebagai pelatih, pemberi materi atau asesor penilaian/*assesment* diakhir diklat. Diklat sebaiknya dilaksanakan secara rutin sekurang-kurangnya 6 bulan sekali sehingga pekerjaan yang dilakukan bisa lebih rapi dan tersusun secara sistematis.
2. Pada variabel jabatan fungsional, perlu dilakukan pengembangan karier bagi pegawai non PNS di DISPUSIPDA JABAR agar mampu mendapat kesempatan memiliki jabatan fungsional arsiparis. Pengembangan karir bisa dilakukan melalui pemberian dukungan untuk mendapat jenjang pendidikan lebih tinggi dengan pemberian keringanan tugas, memberikan motivasi pengembangan diri dengan mengikuti organisasi kearsipan, mendorong kinerja pegawai dengan memberikan *reward* atau penghargaan apabila pegawai memiliki hasil kinerja yang baik, serta memaksimalkan nilai angka kredit dengan melakukan pekerjaan sesuai instruktur dengan cepat dan tepat.
3. Bagi para peneliti selanjutnya, diharapkan mampu melakukan pendalaman faktor yang mampu meningkatkan efektivitas pengelolaan arsip dinamis, terutama pada faktor yang tidak dibahas pada penelitian ini.